

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilakukan sejak bulan April sampai dengan bulan Mei 2021

3. Pendekatan Penelitian

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah: Pendekatan Historis, yaitu suatu ilmu yang di dalamnya dibahas beberapa peristiwa dengan memperhatikan tempat, waktu, obyek, latar belakang serta pelaku dalam peristiwa.³

- a. Pendekatan Antropologis merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, untuk mengamati sesuatu dengan melihat dari segi Tradisi yang ada dalam masyarakat terhadap suatu hal yang berhubungan dengan pokok pembahasan.
- b. Pendekatan Normatif, artinya dengan melihat bagaimana peran mataguri dalam Tradisi pembuatan rumah dengan Studi Sosiologi Agama.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini telah diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari informan yang memberikan data langsung kepada yang bersangkutan.

Data primer yang digunakan adalah informan. Informan adalah orang yang

³ Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 24-25.

memberikan informasi guna dapat memecahkan masalah yang diajukan.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder tersebut terdida dalam bentuk laporan-laporan yang tertulis, peta dan dokumen resmi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.⁵ Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dokumen atau arsip dari kelurahan, dokumen yang di dapat oleh peneliti dari kelurahan adalah data yang mengenai kependudukan dan wilayah kelurahan yang berupa buku.
- b. Data pelengkap lain yang terikat dengan penelitian. Data ini diambil dari buku-buku yang relevan dengan masalah penelitian. Sumber ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang dapat mendukung pemahaman atas permasalahan obyek kajian.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti telah melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi adalah alat pengumpul data, yakni dengan melihat dan mendengarkan.⁶ Observasi yang telah peneliti lakukan adalah observasi partisipasi aktif, artinya peneliti ikut

⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta : PT. Riena Cipta 2006), h. 145.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2002, h. 112.

⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung :Tarsito, 1992), h. 66

melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya.⁷ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung serta ikut terjun ke lapangan dan mencatat Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Tradisi Mataguri dalam proses pembuatan rumah di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang, Kabupaten.Seram Bagian Barat.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu . Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara secara mendalam untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian.⁸

Teknik ini yang dilakukan secara luwes, akrab, dan penuh kekeluargaan, ini diharapkan mampu mengorek kejujuran informan, sehingga diperoleh informasi yang sebenarnya. Dalam wawancara ini peneliti bertanya kepada informan mengenai hal- hal yang bersangkutan dengan Peran Mataguri dalam Tradisi pembuatan rumah sehingga diperoleh data sebanyak mungkin. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan penelitian sehingga diperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk

⁷ Sugiyono, Metode..., 312.

⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya ,2005), h. 186

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), h. 143

mendapatkan data guna melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi segala bentuk arsip yang terkumpul saat penelitian sedang berlangsung, baik itu data secara lisan, tertulis, maupun gambar atau foto.

Peneliti menggunakan fotografi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Fotografi digunakan untuk mendokumentasikan data yang dianggap perlu untuk diabadikan, sehingga ada bukti nyata yang dapat dilihat. Dokumen yang berada dalam penelitian ini khususnya yang berupa foto adalah foto-foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti. Foto-foto tersebut merupakan foto yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan kegiatan pencatatan terhadap data-data yang ada di Negeri Buano Utara, baik berupa data jumlah penduduk, peta wilayah di Negeri tersebut. Peneliti juga akan mengambil gambar yang berhubungan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian secara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, ballpoint, dan buku. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi dan sebagainya. Sedangkan ballpoint dan buku digunakan untuk menulis informasi data yang didapat dari narasumber.

Melalui wawancara/interview, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan

untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut.

Pertanyaan wawancara/interview ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana sejarah lahirnya Negeri Buano Utara?
2. Bagaimana sejarah mataguri di Negeri Buano Utara?
3. Bagaimana sistem Tradisi dan Ritual di Negeri Buano Utara?
4. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap pentingnya mataguri dalam pembangunan rumah di Negeri Buano Utara?

F. Informan penelitian

Informan adalah kahdairan seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang di teliti ia mempunyai banyak informasi terkait dengan data dari arti penelitian yang dilakukan, oleh karena itulah penyebutan informan lebih lekat dengan narasumber yang biasanya ada dalam penelitian.

Maka, proses penentuan informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang diantaranya 2 orang Tokoh adat atau panan dan 4 orang masyarakat atau pemilik rumah.

1. Tokoh adat atau panan
 - a) Bapak Ibrahim Palirone
 - b) Bapak Abdul Kalam hitimala
2. Masyarakat atau Pemilik rumah
 - a) Bapak Ajid Tuhuteru
 - b) Bapak Tipua hitimala
 - c) Bapak Nurdin hitimala
 - d) Bapak Abu loupari

G. Metode Analisis Data

Proses selanjutnya, setelah data-data terkumpul, penulis telah melakukan analisis

terhadap data-data tersebut dengan beberapa tahapan:

1. Deskriptif

Metode ini merupakan pemaparan dan penapsiran terhadap data yang terkumpul, baik berupa objek-objek, kasus-kasus, maupun situasi yang dialami. Kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi secara terperinci.¹⁰

2. Reduksi Data

Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pengurangan data dan membuang yang tidak sesuai dengan tema penelitian seperti saran Miles bahwa reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang dicatat oleh peneliti pada saat masih di lapangan selama melakukan observasi dikumpulkan dan dilakukan reduksi.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi data yang akan disajikan untuk kemudian disusun sehingga mampu memberikan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Menurut saran Miles, tindakan penyajian data merupakan kegiatan analisis merancang deretan dan kolom-kolom sebuah metrik untuk data kualitatif, dan menentukan jenis dan bentuk-bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak metrik.¹¹

4. Menarik Kesimpulan

¹⁰ Anton Baker dan A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), h. 54.

¹¹ Miles Matthew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Penerjemah TjeTjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta : UII Pres ,2007), h. 16.

Kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan. Kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada catatan yang telah dilakukan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul, data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu merupakan validitasnya. Menarik kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah data direduksi dan disajikan maka dari data yang ada tersebut kita dapat melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara skematis proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi kemudian diadakan penyajian data. Apabila ketiga tersebut telah dilakukan maka diambil suatu keputusan atau verifikasi. Apabila ketiga tersebut telah dilakukan maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.